

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Keselamatan Sangat dibutuhkan DI SLB

Berdasarkan hasil analisis data wawancara yang dilakukan dengan guru di SLB Gugus 50 Kabupaten Bandung, dengan asumsi jawaban A= sosialisasi penting, dan jawaban B= sosialisasi tidak penting didapatkan prosentase jawaban A sebesar 69% dan jawaban B sebesar 31%. Diperkuat dengan statement dari pertanyaan nomor sepuluh dan sebelas maka peneliti menyimpulkan bahwa sosialisasi keselamatan ***penting*** bagi siswa difabel khususnya tuna rungu di SLB Gugus 50 Kabupaten Bandung.

2. Metode Demonstrasi 4T Efektif digunakan Untuk meningkatkan perilaku menyeberang yang berkeselamatan bagi siswa difabel tuna rungu.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Rating Scale* (Ari Kunto 2006) diperoleh bahwa untuk hasil yang diperoleh dari siswa dengan kategori anak-anak mengalami peningkatan yaitu nilai *pre-test* = 32% (**sangat kurang**), *post-test 1* = 76% (**baik**), *post-test 2* = 88% (**sangat baik**). Peningkatan skor untuk kategori usia remaja awal juga mengalami peningkatan yaitu dengan nilai *pre-test* = 44% (**kurang**), *post-test 1* = 86% (**sangat baik**), dan *post-test 2* = 91% (**sangat baik**). Begitu juga dengan siswa kategori remaja akhir yang mengalami peningkatan skor dimana untuk *pre-test* = 605 (**cukup**), *post-test 1* = 96% (**sangat baik**), dan *post-test 2* = 96% (**sangat baik**).

Untuk uji statistik menggunakan uji non parametric *Wilcoxon*, diketahui bahwa untuk nilai signifikan antara *Pre-test* dengan *Post-test 1* siswa dengan kategori usia anak-anak adalah $0,039 < 0,05$, usia remaja awal

0,007<0,05, usia remaja akhir 0,059>0,05 yang berarti ada perbedaan untuk hasil *pre-test* dengan *post-test* kategori anak-anak dan remaja awal. Sedangkan untuk hasil *post-test* 1 dan *post-test* 2 semua kategori > 0,05 dengan kata lain tidak ada beda untuk hasil *post-test* 1 dan *post-test* 2 pada penelitian ini. Dari hasil skoring menggunakan *Rating Scale* dan uji beda *Wilcoxon*, peneliti menyimpulkan bahwa metode demonstrasi 4T **efektif**.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian tentunya menghasilkan suatu hasil, dimana hasil tersebut merupakan sebagai acuan untuk memberikan saran guna kebaikan bersama. Adapun saran yang bisa peneliti berikan dengan dasar hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alangkah lebih baik jika Instansi yang bertanggung jawab dalam bidang keselamatan transportasi jalan mengadakan kegiatan sosialisasi di sekolah Luar Biasa .
2. Untuk sosialisator atau guru Sekolah Luar Biasa agar menggunakan metode demonstrasi sebagai media penyampaian materi, khususnya untuk siswa tuna rungu.
3. Memperbanyak pembelajaran dalam teknik sosialisasi contohnya dengan cara demonstrasi, terbukti dengan cara demonstrasi siswa lebih memahami materi keselamatan lalu lintas dan antusias dalam mengikuti arahan yang diberikan oleh sosialisator atau guru.
4. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan terkait dengan metode sosialisasi dan analisis data yang lebih efektif. Dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini baik dari segi media sosialisasi ataupun teknik analisis yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2009.*UU Nomor 22 tentang Lalu Lintas Angkuan Jalan. Jakarta: Kementrian Perhubungan.*
- _____.1997.*UU Nomor 4 Tahun tentang Penyandang Cacat .*
- _____.1993.*Peraturan Pemerintah No.43 pasal 93 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Christie Paramita. 2014. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bagian Penetapan Pajak Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kutai Barat*
- Dewar R. 1992. *Traffic and Vehicle Operating Characteristic dalam ITE 4th edition.* Prentice Hall.
- Endang Puji Astutik. 2010. *Metode Maternal Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tuna Rungu Kelas 3 SLB-B Widya Bhakti Semarang Tahun 2009/2010*
- Farida Nur Fadhillah. 2016. *Peningkatan Pemahaman Cara Menyeberang Dengan Media Board Game Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Pembina Kota Tegal)*
- Galang Adi Prayogi. 2015. *Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Berlalu Lintas Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Taman Kanak-Kanak Puspa Indah SUkorejo-Pemalang).*
- Hendra Wijayanto. 2016. *Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Menggunakan Analytic Network Process (ANP) Dan Rating Scale Di Kota Palembang*
- Nur Hasanah. 2014. *Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di TK Aba Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta.*
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar mengajar. Jakarta: Rineka cipta*
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal.117
- Soehartono. 2010. *Analisis Sarana Penyeberangan dan Perilaku pejalan Kaki Menyeberang di Ruas Jalan Prof. Sudarto, Sh Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/NT/article/download/357/351>. Diakses pada : 13 Maret 2017.
- Tika Vendra Ayu Pirianti. 2013. *Penggunaan Metode Audiolingual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Tunarungu*.
- Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rosdakarya